

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Rumah Pemali Uim Kakoe'ra di Kampung Bene-Bene, Desa Babotin Maemina, Kabupaten Malaka merupakan media komunikasi budaya yang memiliki makna mendalam bagi masyarakat suku Kanu. Rumah ini tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, melainkan juga sebagai pusat pemersatu komunitas, simbol perlindungan, kedamaian, kekuatan, serta representasi keluhuran dan kemurahan Tuhan. Selain itu, rumah ini memiliki nilai spiritual dan sakral yang menjadi inti identitas budaya suku Kanu, dengan berbagai ritual adat yang dilaksanakan di dalamnya.

Ukiran-ukiran pada rumah yaitu *noha* (kelapa), *teke* (tokek), dan segitiga masing-masing mengandung makna komunikasi simbolik. Ukiran kelapa melambangkan kesuksesan, ketahanan, kesuburan, dan kelimpahan, serta terkait dengan upacara adat seperti *keu botof* (cukur rambut). Ukiran tokek dipercaya sebagai pembawa keberuntungan, perlindungan dari energi negatif, serta simbol kesehatan dan kesuburan keluarga. Ukiran segitiga mewakili trinitas (seperti hubungan antara manusia, alam, dan Tuhan atau tiga suku dalam komunitas), keseimbangan, dan keharmonisan.

6.2 SARAN

1. Bagi Masyarakat

- Tetap melestarikan dan merawat Rumah Pemali Uim Kakoe'ra sesuai dengan cara tradisional, termasuk melakukan ritual pembersihan dan pemeliharaan berkala yang dipimpin oleh tokoh adat.
- Mengajarkan makna simbolik ukiran dan nilai-nilai budaya terkait kepada generasi muda melalui cerita lisan, pelatihan langsung, dan partisipasi dalam upacara adat, agar pengetahuan tersebut tidak hilang.

2. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi

- Menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi atau studi kasus dalam mata kuliah yang berkaitan dengan komunikasi budaya, komunikasi simbolik, atau metodologi penelitian kualitatif.
- Meneliti dinamika perubahan makna simbolik ukiran dan tradisi budaya suku Kanu akibat pengaruh modernisasi, serta strategi yang dilakukan oleh masyarakat untuk menjaga kelestariannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Melakukan perbandingan penelitian dengan rumah adat lainnya di Provinsi Nusa Tenggara Timur untuk melihat persamaan dan perbedaan makna komunikasi simbolik yang terkandung di dalamnya.
- Melakukan penelitian dengan fokus pada makna simbolik elemen lain di Rumah Pemali Uim Kakoe'ra, seperti benda pusaka, tata ruang, atau ritual adat yang belum tercakup dalam penelitian ini.

- Menggunakan metode penelitian yang beragam, seperti kombinasi antara analisis kualitatif dengan pendekatan semiotika atau studi sejarah, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang perkembangan simbol-simbol budaya suku Kanu.